



MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN CITRA SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMAI AL-HAMIDIYAH SUNGAI AMBAWANG)

Abdullah Rizki Ramadhan¹, Hafidlotun Nabila², Muhammad Amin Nur³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: 240106210014@student.uin-malang.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.748>

Sections Info

Article history:

Submitted: 16 July 2025

Final Revised: 5 August 2025

Accepted: 12 September 2025

Published: 21 September 2025

Keywords:

Public Relations

Management School Image

Strategic Communications



ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and describe comprehensively the process of public relations planning in improving the school's image at SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang, the implementation of public relations activities in supporting the school's image, the evaluation of the public relations program as part of the image improvement strategy, and various efforts that have been made by the school in strengthening public relations. This study applies a qualitative approach with a case study research type. Data validity was carried out through the application of four main indicators, namely credibility, transferability, dependability, and confirmability. The results of the study indicate that First All school administrators were involved in the public relations planning process at SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang. Planning was carried out systematically and in detail through an annual meeting that outlined the entire public relations program agenda. Second Public relations activities are carried out according to plan, where public relations has the main task of conveying information about all school activities to the community. Third Program evaluation refers to school service standards and is carried out routinely by internal and external parties Fourth Public relations improvement efforts are focused on increasing access to information for the public through updating existing media such as website school.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan secara menyeluruh mengenai proses perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang, Pelaksanaan kegiatan kehumasan dalam mendukung citra sekolah, evaluasi yang dilakukan terhadap program humas sebagai bagian dari strategi peningkatan citra, dan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dalam memperkuat hubungan masyarakat. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasu. Keabsahan data dilakukan melalui penerapan empat indikator utama yaitu kreadibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan konfimabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama dalam proses perencanaan hubungan masyarakat di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang semua pihak pengelola sekolah turut terlibat. Perencanaan dilakukan secara sistematis dan terperinci melalui rapat tahunan yang mengagendakan seluruh program humas. Kedua kegiatan kehumasan dilaksanakan sesuai dengan rencana dimana humas memiliki tugas utama untuk menyampaikan informasi mengenai seluruh kegiatan sekolah pada masyarakat. Ketiga evaluasi terhadap program mengacu pada standar pelayanan sekolah dan dilakukan secara rutin oleh pihak internal serta eksternal. Keempat usaha peningkatan humas difokuskan pada peningkatan akses informasi kepada masyarakat melalui pembaruan media yang sudah tersedia seperti website sekolah.

Kata kunci: Manajemen Hubungan Masyarakat, Citra Sekolah, Strategi Komunikasi.

PENDAHULUAN

Pada era yang serba modern dan penuh persaingan ini, tantangan di bidang pendidikan semakin kompleks sehingga mendorong lembaga untuk menerapkan berbagai strategi dalam menarik perhatian dan minat pihak eksternal khususnya para pemangku kepentingan (Ayunisa & Sholeh, 2022). Guna mencapai tujuan tersebut institusi pendidikan dituntut untuk berinovasi dalam mengembangkan kualitas pendidikan yang ditawarkan kepada masyarakat atau calon pengguna layanan pendidikan (Iskandar et al., 2022). Persaingan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan kini berkembang menjadi konsep yang semakin populer seiring dengan meningkatkannya tuntutan terhadap pendidikan berkualitas. Oleh karena itu para pemimpin pendidikan perlu memiliki kemampuan sosialisasi yang baik agar program-program pendidikan dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat (Hakim & Rozi, 2024).

Sebagai pengelola komunikasi, humas berperan sebagai penghubung yang mengatur interaksi informasi antara institusi pendidikan dan komunitas masyarakat (Prastowo, 2020). Hubungan sekolah dengan masyarakat atau humas didefinisikan sebagai proses komunikasi terstruktur yang melibatkan interaksi baik di lingkungan internal maupun eksternal organisasi dengan seluruh pihak terkait yang bertujuan untuk mewujudkan target tertentu melalui kesepahaman bersama (Amanda, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa hakikat humas adalah sebagai media komunikasi strategis yang tidak sekadar berfungsi untuk menyebarkan informasi melainkan juga untuk menjalin relasi yang baik dan saling memberi manfaat antara lembaga dengan berbagai elemen masyarakat (Sundari & Masudi, 2025). Dalam manajemen pendidikan, hubungan masyarakat memegang peranan penting walaupun sebagian kalangan mungkin belum mengapresiasi sepenuhnya peran tersebut (Winarto et al., 2023). Dengan cara ini, jumlah pendaftar atau peserta didik berpotensi meningkat disertai bertambahnya dukungan finansial dari masyarakat yang pada akhirnya membantu lembaga pendidikan mencapai sasaran yang telah direncanakan.

Hubungan masyarakat sering dikenal dengan istilah humas merupakan suatu seni dalam membangun pemahaman yang positif dari publik guna memperkuat kepercayaan mereka terhadap individu atau institusi tertentu, selain itu humas berperan sebagai aktivitas manajerial yang berhubungan dengan interaksi antara lembaga dan masyarakat sekitar. Tujuan utama kegiatan ini ialah mendukung proses belajar mengajar secara optimal dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “fungsi humas dalam sekolah menjadi penting untuk menjamin pemerataan akses pendidikan, meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan serta memastikan efisiensi manajemen dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan baik di tingkat lokal atau nasional serta global. Oleh karena itu pembaruan pendidikan harus dirancang secara terarah dan sistematis serta berkelanjutan (Mulyadi, 2018).

Sekolah dapat dipahami sebagai lembaga yang secara khusus disusun untuk mendidik peserta didik di bawah arahan guru, hal ini berfungsi sebagai pelengkap dari pendidikan keluarga dan sekolah tidak dapat berjalan sendiri tanpa keterlibatan masyarakat. Mengingat posisinya yang berada di tengah komunitas sosial maka sekolah sangat perlu memabangun kerja sama yang saling menguntungkan dengan masyarakat guna menunjang keberhasilan proses pendidikan (Sucipto, s.a.). Sekolah dan masyarakat saling membutuhkan Dimana masyarakat memerlukan akses pendidikan sementara sekolah membutuhkan dukungan serta keterlibatan masyarakat untuk melaksanakan program pendidikannya. Perubahan yang terus terjadi dalam dunia Pendidikan yang memengaruhi perkembangan individu maupun social

serta mendorong sekolah untuk semakin terintegrasi dengan masyarakat (Sumendap, 2022).

Hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan serta memperkuat komunikasi dua arah yang efektif. Kegiatan dan program-program sekolah yang berkaitan erat dengan masyarakat hanya dapat berhasil apabila ada keterlibatan langsung dari orang tua siswa serta partisipasi aktif masyarakat, hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 7 Ayat 1 “orang tua memiliki hak untuk menentukan pilihan satuan pendidikan dan menerima informasi tentang perkembangan belajar anaknya. Maka dari itu, lembaga pendidikan dituntut untuk menyediakan informasi secara terbuka mengenai proses dan kegiatan pendidikan di sekolah (Mardizal & Ramatni, 2024).

Pada dasarnya kegiatan hubungan masyarakat bertujuan menciptakan persepsi positif terhadap sekolah di tangan masyarakat. Hubungan masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan serta memperoleh pemahaman atau kepercayaan serta penghargaan dari masyarakat luas maupun dari publik internal suatu institusi, adapun dalam bidang pendidikan kemitraan antara sekolah dan masyarakat menjadi hal yang sangat penting dan mendasar maka dari itu bentuk kerja sama ini tidak hanya mendukung keberlangsungan pendidikan di sekolah tetapi juga memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa secara langsung (Suryosubroto, 2012).

SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang merupakan institusi pendidikan menengah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Ainul Ulum. Pondok Pesantren ini memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan lembaga pendidikan unggulan dengan tujuan membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berprestasi secara akademik, selain itu SMAI Al-Hamidiyah memiliki visi dan misi untuk menjadi sekolah Islam percontohan yang layak diteladani. Dari visi tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi institusi pendidikan yang dapat dijadikan panutan maka oleh karena itu sekolah ini harus mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat guna membentuk citra positif di lingkungan sekitarnya. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi institusional SMAI A-Hamidiyah Sungai Ambawang telah menginisiasi berbagai program dan kegiatan pendidikan, agar pelaksanaan program tersebut berjalan efektif diperlukan pengelolaan hubungan masyarakat sebagai sarana strategis dalam menyampaikan informasi kepada publik. Manajemen humas ini berperan penting dalam membangun citra positif sekolah yang bertujuan membangun anatara sekolah dan lingkungan sosialnya.

Dengan semakin pesatnya dinamika dunia pendidikan saat ini kompetensi antar sekolah menjadi semakin terbuka dan intens, maka dari itu setiap institusi pendidikan dituntut untuk terus meningkat mutu dan memperbaiki sistem yang ada guna menjadi lembaga yang unggul dan berkualitas tinggi. Dalam menghadapi realitas tersebut penting bagi sekolah untuk mampu membaca kondisi dan situasi dengan tepat dalam berbagai waktu dan konteks, selain itu membentuk citra positif di lingkungan masyarakat menjadi hal yang tidak kalah penting agar sekolah mampu menjalin kerja sama yang baik dan mendapatkan kepercayaan serta minat dari masyarakat (Effendie et al., 2022).

Setiap awal tahun ajaran dunia pendidikan kerap dihadapkan pada persoalan berulang terkait proses penerimaan siswa baru, salah satu indikator penting dalam menilai kualitas sebuah lembaga pendidikan terletak pada jumlah peserta didik yang diterima serta capaian prestasi mereka. Tingginya jumlah pendaftaran sangat bergantung pada minat masyarakat terhadap sekolah. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menerapkan manajemen hubungan masyarakat yang efektif agar mampu membentuk citra positif dan mendorong partisipasi publik secara lebih luas (Akmalia et al., 2022).

Jika merujuk pada realitas di lapangan upaya citra yang dilakukan oleh SMAI Al-Hamidiyah bertujuan utama mendukung visi dan misi sekolah untuk menjadi lembaga pendidikan Islam yang patut dicontoh. Faktor yang membedakan sekolah ini dari institusi pendidikan lainnya ialah keberadaan unit humas dalam strukturnya yang langsung bertanggung jawab kepada kepala sekolah, untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat SMAI Al-Hamidiyah mengoptimalkan peran media dalam menyampaikan seluruh program dan aktivitas pendidikan. Dengan demikian, masyarakat dapat mengenali keunggulan sekolah dan mengapresiasi upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

SMAI Al-Hamidiyah melaksanakan strategi pencitraan melalui *website* resmi yang bertujuan memperkuat citra sekolah dan mempermudah penyampaian informasi. Berdasarkan hasil studi, Kepala Unit Humas menyatakan bahwa sekolah telah menjalankan berbagai kegiatan humas yang bertujuan memperkenalkan sekolah secara lebih luas. Program pencitraan tersebut disusun guna menyampaikan visi dan misi sekolah serta menjalin komunikasi dengan masyarakat, beberapa program yang telah terlaksana antara lain *website* sekolah dan penyampaian laporan kegiatan kepada wali murid.

Melalui pengelolaan humas yang efektif sekolah mampu menyediakan layanan informasi pendidikan yang mencakup berbagai aspek tentang SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang. Layanan tersebut disampaikan melalui media humas seperti *website* sekolah dan beragam kegiatan lain guna mendukung proses pencitraan. Pertanyaan muncul dari penjelasan ini ialah bagaimana cara SMAI Al-Hamidiyah membangun dan mengelola hubungan dengan masyarakat sehingga citra sekolah dapat meningkat dan menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat. Adapun ruang lingkup manajemen humas sekolah mencakup perencanaan, pelaksanaan, peninjauan ulang, serta berbagai bentuk upaya pencitraan, hal ini agar keterkaitan antara setiap tahap terjaga secara konsisten maka manajemen yang baik sangat diperlukan. Dalam penelitian ini memiliki urgensi mengingat persaingan antar sekolah semakin meningkat terutama dalam upaya menarik minat calon peserta didik baru, citra sekolah menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat. Peran humas sebagai penghubung antara sekolah dan publik sangat strategis dalam memastikan informasi terkait mutu serta keunggulan sekolah dapat disampaikan secara optimal, apabila pengelolaan humas tidak dilakukan secara efektif hal ini dapat menurunkan kepercayaan publik yang berdampak pada berkurangnya jumlah pendaftar serta menurunnya reputasi lembaga. Oleh karena itu, pengelolaan humas secara profesional tidak hanya mendukung proses pendidikan tetapi juga menentukan keberlangsungan dan daya saing sekolah di era keterbukaan informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, adapun data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan serta dokumentasi berupa arsip dan foto yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data mencakup observasi langsung, wawancara, dan telaah dokumen. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui proses wawancara yang mendalam, adapun langkah-langkah dalam analisis meliputi reduksi data dan penyajian informasi serta penarikan kesimpulan (Zakiyah & Kartika, 2024). Validitas data diuji dengan membandingkan hasil wawancara antar informan serta membuktikan bahwa temuan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Roebianto et al., 2023). Beberapa strategi yang digunakan untuk menjamin validitas data meliputi perpanjangan masa observasi, peningkatan ketekunan dalam proses pengumpulan data, dan

penerapan triangulasi sumber maupun teknik (Trabelsi et al., 2024).

Bagan Prosedur Penelitian:



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Hubungan masyarakat dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang

Dalam proses merancang kegiatan kehumasan sekolah seluruh unsur pengelola sekolah terlibat dalam menyusun program kerja yang akan dijalankan. Sebelum penyusunan program dilakukan sekolah telah memiliki arah dan tujuan yang jelas, dalam setiap program kegiatan yang dirancang selalu berkaitan dengan berbagai aspek peningkatan mutu sekolah. Seluruh perencanaan yang disusun tidak terlepas dari fungsi humas sekolah, kegiatan kehumasan itu sendiri ditujukan untuk mempromosikan sekolah dan membangun citra positif di masyarakat. Perencanaan kegiatan humas disusun dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran serta mengkaji berbagai faktor yang dapat mendukung atau menghambat pelaksanaan. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan detail sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang ditemukan bahwa: 1. Seluruh pihak sekolah turut terlibat dalam proses perencanaan kehumasan. 2. Perencanaan kegiatan humas dilakukan melalui rapat penyusunan program tahunan, dimana seluruh agenda kehumasan diatur dan dijadwalkan sebagai bagian dari kegiatan sekolah. 3. Beberapa program humas dirancang dengan melibatkan kerja sama bersama orang tua wali murid serta masyarakat sekitar. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan kehumasan memerlukan perencanaan yang matang dan detail agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan telah ditetapkan.

Temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa karakteristik perencanaan humas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Nasution menegaskan bahwa perencanaan merupakan fungsi utama dalam manajemen humas yang meliputi penentuan tujuan, strategi pelaksanaan, waktu, jumlah tenaga yang dibutuhkan, serta estimasi biaya (Nasution, 2020). Sementara itu menurut Suryosubroto pada tahap awal perencanaan, petugas humas bertanggung jawab dalam menyiapkan semua hal terkait tugasnya hal ini mencakup materi informasi atau pesan yang akan disampaikan, media penyampaian, perumusan maksud dan tujuan, serta kesiapan fasilitas seperti tempat dan waktu serta sarana pendukung (Suryosubroto, 2022).

Penemuan lain dalam penelitian ini yaitu: 4. Kegiatan perencanaan humas di arahkan untuk membangun citra sekolah melalui pelayanan informasi yang ditujukan kepada orang tua siswa, tamu, dan masyarakat. 5. Agar citra sekolah dapat ditingkatkan secara optimal diperlukan sinergi dan komunikasi yang efektif dengan lembaga pendidikan lain dan lingkungan sekitar. Pandangan ini selaras dengan pernyataan Ruslan yang mengungkapkan bahwa pencitraan merupakan kombinasi dari keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap objek tertentu (Ruslan, 2004). Lebih lanjut Arkian menegaskan bahwa

public relation adalah seni dalam membangun pemahaman publik yang lebih dalam dan berdampak pada meningkatnya kepercayaan terhadap individu atau organisasi (Arkian et al., 2018).

SMAI Al-Hamidiyah berkomitmen untuk mengembangkan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan optimal serta menyebarkan informasi penting terkait aktivitas sekolah. Melalui strategi ini masyarakat akan memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai identitas sekolah hingga pada akhirnya membentuk persepsi positif terhadap citra sekolah di lingkungan sekitar.

Mengacu pada temuan penelitian tersebut, penulis berpendapat bahwa dalam menyusun perencanaan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan fungsi humas, terdapat beberapa langkah penting yang perlu dilakukan yaitu: a. Perencanaan harus melibatkan bagian humas dan seluruh pengelola sekolah secara kolaboratif. b. perencanaan hendaknya bersifat lebih terperinci dan fokus, dengan mengantisipasi kemungkinan hambatan serta memperkuat dukungan yang ada. c. Media penyampaian informasi perlu dikelola dengan sistem yang memungkinkan pembaruan informasi secara berkala agar tetap relevan dan akurat.

B. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang

Pelaksanaan kegiatan humas di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang dilakukan setelah tahap perencanaan diselesaikan dan melibatkan seluruh unsur pengelola sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, kepala unit humas, kepala unit ekstrakurikuler, kepala unit BK, serta pihak-pihak lain yang membantu dan mendukung kegiatan sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan hasil keputusan bersama yang telah disetujui oleh kepala sekolah serta didukung oleh anggaran yang telah ditetapkan melalui rapat tahunan program kerja. Selain itu, terdapat juga kegiatan humas yang di jalankan secara operasional setiap hari sesuai dengan tugas pokok humas, adapun dalam pelaksanaannya humas juga melibatkan partisipasi wali murid dan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang menunjukkan bahwa: 1. Implementasi program humas yang sesuai rencana mampu memperkuat citra sekolah. 2. Humas berperan dalam menyebarluaskan informasi kegiatan sekolah agar publik dapat mengetahui dan terlibat. 3. Kehadiran humas menjadi kunci dalam mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryosubroto menyatakan bahwa pada tahap pelaksanaan humas bertugas menjalankan program yang telah disusun sebelumnya dan memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Penyampaian informasi perlu dilakukan secara baik, dengan menggunakan media, serta memaksimalkan penggunaan waktu, tempat, dan sarana secara efisien (Suryosubroto, 2022). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan fungsi humas sekolah keterlibatan komunikasi dan kerja sama dengan wali murid maupun masyarakat menjadi hal yang sangat krusial, kedua elemen ini memiliki peran strategis dalam memastikan kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan tujuan tercapai secara optimal. Melalui komunikasi yang terbagung dengan baik maka dapat memberikan dampak terhadap citra sekolah yang baik di masyarakat.

Penemuan lain dalam penelitian ini yaitu: 4. Humas sekolah memanfaatkan berbagai media termasuk *website* sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada publik. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Suryosubroto mengemukakan bahwa media humas di sekolah dapat berupa alat visual seperti pameran, foto kegiatan penting, dan

bulletin (Suryosubroto, 2012). SMAI Al-Hamidiyah sendiri menggunakan berbagai saluran komunikasi seperti rapat, *website* resmi, baliho, papan informasi, serta media cetak. Dengan memanfaatkan beragam media tersebut sekolah dapat memperkenalkan identitas dan aktivitasnya secara luas serta meningkatkan keterlibatan dan dukungan dari wali murid maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis berpendapat bahwa pelaksanaan humas ke depan dapat ditingkatkan melalui beberapa strategi yaitu: a. Mengikut sertakan orang tua dan masyarakat maupun lembaga lain dalam menjalin kerja sama baik dalam pelaksanaan kegiatan dan program pendidikan dengan memanfaatkan komunikasi dan informasi yang disampaikan melalui humas sekolah. b. Membangun hubungan yang kuat dan komunikasi yang efektif dengan orang tua melalui kegiatan sekolah serta menjalin sinergi dengan lembaga pendidikan lain melalui kegiatan bersama yang memberi manfaat bagi seluruh pihak. c. memanfaatkan media komunikasi yang mudah diakses oleh berbagai kalangan termasuk wali murid dan memastikan agar informasi yang disampaikan selalu diperbarui secara rutin dalam kurun waktu tertentu.

C. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan tahap selanjutnya ialah evaluasi, adapun tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai kembali pelaksanaan kegiatan dan melihat sejauh mana program berjalan sesuai dengan rencana serta mengidentifikasi aspek yang belum maksimal. Melalui evaluasi hambatan dan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan humas dapat diketahui secara jelas dan evaluasi juga berfungsi sebagai indikator keberhasilan atau sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi dalam rapat evaluasi yang diselenggarakan setelah kegiatan berakhir. Dari hasil penelitian di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang diperoleh informasi bahwa: 1. Evaluasi mengacu pada standar pelayanan humas di sekolah khususnya dalam hal penerimaan tamu dan penanganan komplain. 2. Proses evaluasi melibatkan pihak eksternal seperti tim audit serta pihak internal sekolah. 3. Evaluasi dilakukan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Effendy bahwa evaluasi memiliki peran penting dalam mengkaji pelaksanaan rencana yang terdiri dari berbagai program telah disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara teliti. Dalam prose evaluasi juga dianalisis faktor-faktor yang menjadi kendala baik saat perencanaan maupun pelaksanaan berlangsung (Effendy, 2006). Nasution menambahkan bahwa evaluasi berfungsi sebagai mekanisme sistem untuk melakukan penyesuaian terhadap rencana dengan tujuan agar setiap penyimpangan dari sasaran utama tetap berada dalam batas yang dapat ditoleransi (Nasution, 2020).

Penemuan lain dalam penelitian ini yaitu: 4. Tamu yang datang ke sekolah diminta untuk memberikan tanggapan atau *feedback* guna sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja humas. 5. Kepala sekolah turut melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas humas dan memberikan bimbingan atau masukan kepada pengurus humas sekolah. Sesuai yang dikemukakan oleh Suryosubroto bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan humas harus mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan sejak awal, tujuan tersebut menjadi acuan utama dalam menilai keberhasilan apabila terjadi penyimpangan maka diperlukan perbaikan, namun jika tidak ada penyimpangan pelaksanaan kegiatan humas dinilai berhasil (Suryosubroto, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian, penulis berpendapat bahwa evaluasi ke depan perlu dilaksanakan dengan beberapa pendekatan yaitu: a. Melibatkan evaluasi eksternal yang

bersifat detail dan komprehensif. b. Kepala sekolah perlu memberikan arahan dan masukan secara langsung terkait pelaksanaan fungsi humas. c. tamu yang datang ke SMAI Al-Hamidiyah diharapkan memberikan umpan balik berupa kritik maupun saran demi peningkatan kinerja. d. Hasil dari pelaksanaan sebelumnya hendaknya dijadikan bahan refleksi untuk memperbaiki dan merancang kegiatan sekolah yang akan datang.

D. Usaha-usaha yang dilakukan dalam Upaya Peningkatan Humas di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang

Upaya membangun citra positif sekolah di masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan kinerja humas, banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung hal ini namun perlu disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas sekolah serta profil khalayak sasaran yang dituju. Di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang salah satu bentuk peningkatan humas dilakukan dengan memperkuat saluran informasi kepada publik, sekolah berupaya mempermudah akses masyarakat terhadap informasi dengan memperbarui media yang telah dimiliki seperti *website* sekolah dan media komunikasi lainnya. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai agenda sekolah serta pelaksanaan visi dan misi yang telah ditetapkan. Strategi ini selaras dengan pendapat Nasution bahwa strategi humas merupakan alternatif optimal dalam pelaksanaan kegiatan humas untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan (Nasution, 2020).

Dari hasil wawancara yang telah dianalisis ditemukan beberapa upaya yang dilakukan SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang dalam meningkatkan fungsi humas, antara lain: a. Sekolah berusaha memperkuat komunikasi dengan masyarakat melalui penyampaian informasi yang lebih lancar dan terbuka. b. Sekolah juga melakukan pembaruan terhadap sarana informasi yang telah ada seperti *website* resmi dan media lainnya agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan dan kegiatan sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Perencanaan kehumasan di SMAI Al-Hamidiyah Sungai Ambawang dalam rangka membangun citra sekolah dilakukan dengan melibatkan semua unsur pengelola sekolah, dirancang melalui rapat kerja tahunan yang mencakup pengaturan program humas secara detail, dan program yang melibatkan partisipasi orang tua juga direncanakan secara sistematis. Pelaksanaan kegiatan humas mengacu pada rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya dan fungsi humas dalam menyebarkan informasi kegiatan sekolah agar dapat diketahui oleh masyarakat luas. Evaluasi humas mengacu pada menggunakan acuan standar pelayanan sekolah khususnya terkait pelayanan tamu dan penanganan komplain, dilakukan secara rutin oleh tim internal sekolah dan tim audit eksternal, dan setiap pengunjung diminta memberikan tanggapan sebagai masukan bagi peningkatan kualitas layanan humas. Usaha penguatan peran humas dilakukan melalui peningkatan alur komunikasi dan informasi kepada masyarakat dan pembaruan berkelanjutan terhadap media informasi yang dimiliki seperti *website* dan sarana komunikasi lainnya agar publik dapat mengikuti agenda serta arah pencapaian visi dan misi sekolah.

REFERENSI

- Akmalia, N., Amra, A., & Fazis, M. (2022). Strategi Humas dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 37-44.
- Amanda, L. (2022). Peran Humas Sebagai Fasilitator Publikasi Informasi dan Dokumentasi Di

- Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNJ*, 13(1), 473228.
- Arkian, M. R. N., Drajat, M. S., & Ahmadi, D. (2018). Peran Public Relations dalam Film Hancock. *Inter Komunika*, 3(2), 145–152.
- Ayunisa, L. N., & Sholeh, M. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Formal Dalam Meningkatkan School Branding Pada Masa Pandemi Covid-19. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 59–72.
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Effendie, I. N., Yusup, H., & Gundara, A. (2022). Pengaruh tingkat intensitas komunikasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa: studi deskriptif analitis mengenai pengaruh tingkat intensitas komunikasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas viii mts al-

- bazari parungkuda kabupaten sukabumi. *Jurnalika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 68–82.
- Effendy, O. U. (2006). *Hubungan masyarakat: suatu studi komunikologis*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Hakim, M. N., & Rozi, F. (2024). Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah. *Joiem (Journal Of Islamic Education Management)*, 5(1), 28–45.
- Iskandar, A., Rusydi, I., Amin, H., Hakim, M. N., & Haqq, H. A. (2022). Strategic Management in Improving the Quality of Education in Boarding School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 7229–7238.
- Mardizal, J., & Ramatni, A. (2024). *Sosiologi Pendidikan*. Jonni Mardizal.
- Mulyadi, S. (2018). Perencanaan humas dan usaha membangun citra lembaga yang unggul. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(2), 125.
- Nasution, Z. (2020). *Manajemen humas di lembaga pendidikan*.
- Prastowo, F. X. A. A. (2020). Pelaksanaan fungsi pokok humas pemerintah pada lembaga pemerintah. *PRofesi Humas*, 5(1), 17–37.
- Roebianto, A., Savitri, S. I., Aulia, I., Suciyana, A., & Mubarokah, L. (2023). Content Validity: Definition and Procedure of Content Validation in Psychological Research. *TPM - Testing, Psychometrics, Methodology in Applied Psychology*, 30(1), 5–18. <https://doi.org/10.4473/TPM30.1.1>
- Ruslan, R. (2004). *Metode penelitian public relations dan komunikasi*.
- Sucipto, B. H. (s.a.). *Implementasi Budaya Guyub Rukun di SMK N Pacitan melalui Kegiatan Kemasyarakatan Dalam Penanganan Pandemi Covid-19*.
- Sumendap, R. (2022). Peran Public Relations Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 655–662.
- Sundari, J., & Masudi, M. (2025). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa di Sd Negeri 168 Rejang Lebong*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP.
- Suryosubroto, B. (2012). *Hubungan sekolah dengan masyarakat*. Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. (2022). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Rineka Cipta.
- Trabelsi, K., Saif, Z., Driller, M. W., Vitiello, M. V., & Jahrami, H. (2024). Evaluating the reliability of the athlete sleep behavior questionnaire (ASBQ): a meta-analysis of Cronbach's alpha and intraclass correlation coefficient. *BMC Sports Science, Medicine and Rehabilitation*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13102-023-00787-0>
- Winarto, A., Mahmud, E., & Muadin, A. (2023). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus di STAI Sangatta dan STIPER Sangatta Kutai Timur. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 159–169.
- Zakiyah, Z., & Kartika, H. (2024). Uji Validitas Konten Instrumen Kemampuan Representasi Matematis Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 10(1), 250–257. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v10i1.5485>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA